

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya adalah wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.¹ Maka setiap penelitian memerlukan suatu metode, yaitu suatu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran yang dituju.² Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah, memerlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Agar kegiatan penelitian berjalan secara rasional dan terarah untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Pada umumnya penelitian humaniora, tidak terkecuali penelitian tafsir, dapat dilakukan dalam dua bentuk atau jenis penelitian yaitu kepustakaan dan lapangan. Penetapan jenis penelitian apa yang akan dilaksanakan tidak ada aturan baku. Hal ini diserahkan kepada kemauan dan minat seorang peneliti. Namun minat saja tidak cukup, tetapi perlu diperhatikan sumber data yang menjadi bahan baku penelitian tersebut. Artinya, jika sumber datanya berkaitan erat dengan kondisi lapangan, maka sudah semestinya peneliti melakukan penelitian lapangan,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1998), cet. 9, hlm. 30

² Muhammad Subana dkk, *dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak cukup pada penelitian kepustakaan. Sebaliknya, jika sumber datanya terhimpun dalam bahan-bahan kepustakaan dan literatur, maka tidak perlu mencarinya di lapangan, meski tidak salah jika didukung oleh data lapangan.

Berangkat dari prinsip yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini lebih tepat menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) karena sumber data yang diperlukan ada pada bahan-bahan kepustakaan. Sedangkan berdasarkan jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu bentuk penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian yang bersifat sosiologis.

Dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat menjelaskan (*explanatory*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian dengan berupaya memberi penjelasan terhadap objek. Dalam penelitian yang bersifat menjelaskan ini, dimana sudah pasti ada teori-teori yang menjadi dasar.³

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian al Qur'an dan tafsir dengan menggunakan metode tematik (*maudhû'î*) yaitu suatu pendekatan atau metode menafsirkan al Qur'an yang pola penafsirannya berangkat dari suatu persoalan atau tema yang ingin dikaji.⁴

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 173

⁴ Fahd Ibn 'Abd al Rahman al Rumi, *Buhuts fi Ushul al Tafsir wa Manahijuhu*, (Tt: Maktabah Taubah, Tt), hlm. 62. Lihat juga Mushtafa Muslim, *Mabahits fi al Tafsir al Maudhu'i*, (Damaskus: Dar al Qalam, 1989), hlm. 16

B. Sumber Data

Sebagai penelitian kepustakaan, maka dalam pembahasannya penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari literatur kepustakaan, yang selanjutnya dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber pokok dalam penelitian ini. Karena penelitian ini adalah penelitian untuk mengungkap pembicaraan tentang penyandang cacat dalam al Qur'an, maka untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pembicaraan al Qur'an mengenai penyandang cacat penulis merujuk pada al Qur'an serta kitab-kitab tafsir yang penulis anggap representatif untuk pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tafsir-tafsir yang bernuansa sosial (*ijtimâ'î*) seperti *Aisar al Tafâsir* karya Jâbir Abu Bakar al Jazâirî dan Tafsir al Misbah karya M Quraish Shihab. Selain itu, karena yang akan dicari juga dimensi hukum (fikih), maka akan dirujuk pula karya-karya tafsir bernuansa fikih seperti *al Jâmi' li Ahkâm al Qur'ân* karya al Qurthubi dan *Tafsîr al Munîr* karya Wahbah al Zuhailî. Untuk merujuk riwayat-riwayat yang berkenaan dengan tafsir dari ayat-ayat al Qur'an yang akan dibahas juga akan dirujuk tafsir bernuansa *atsarî* seperti *Tafsir al Durr al Mantsûr* karya Jalâl al Dîn al Suyûthî dan *Tafsîr al Qur'ân al 'Azhîm* karya Ibnu Katsîr.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber pendukung dalam penelitian ini, seperti: buku-buku berkaitan dengan persoalan kajian mengenai penyandang cacat penulis merujuk pada buku-buku ilmu sosial, seperti: *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, ditulis oleh Frieda Mangunsong, *Vulnerable Groups: Kajian dan Mekanisme Perlindungannya* ditulis oleh Eko Riyadi, *Kesetaraan Hak Penyandang Cacat* ditulis oleh Mansour Fakih dan lainnya. Kedua *Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs* yang ditulis oleh Dewi panji, *Panduan Autisme Lengkap*, ditulis oleh Theo Peeters, penelitian ini juga merujuk pada literatur-literatur dan berbagai rujukan lainnya yang mendukung dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian al Qur'an dan tafsir yang menggunakan pendekatan *maudhû'î* (tematik), maka teknik pengumpulan dan analisa datanya pun sesuai dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam metode *maudhû'î* sebagai berikut:⁵

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik). Dalam penelitian ini tema yang dipilih adalah penyandang cacat dalam perspektif al Qur'an.
2. Menetapkan kata kunci atau istilah (terminologi) yang digunakan oleh al Qur'an dalam memperbicarakan persoalan tersebut. Dalam penelitian ini meliputi istilah *shummun*, *bukmun*, *'umyun*, *a'raj* dan derivasinya.

⁵ Muhammad Amin Suma, *Ulum al Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 392. Lihat juga FKI Ahla Sufah, *al Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, (Lirboyo: Lirboyo Press, 2011), hlm. 231-232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengumpulkan ayat-ayat al Qur'an yang membicarakan persoalan kajian yang tersebar dalam al Qur'an, selanjutnya diurutkan berdasarkan tertib masa turunnya disertai dengan pengetahuan tentang *asbab al nuzulnya*.
4. Menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan mengaitkan dengan ayat-ayat yang lain, hadis serta merujuk kepada kitab-kitab tafsir.
5. Menghimpun hasil penafsiran, kemudian membahas unsur-unsur tersebut untuk mengaitkannya dengan hasil-hasil kajian ilmiah lainnya. Dalam penelitian ini hasil penafsiran akan dikaitkan dengan hasil-hasil kajian atau teori-teori ilmu sosial mengenai persoalan penyandang cacat.
6. Membuat suatu kesimpulan tentang hakikat jawaban al Qur'an terhadap permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai penyandang cacat.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data harus dianalisis, sebab ketajaman analisis data bukan hanya semata-mata menuntun ke arah kejelasan pembahasan saja, tetapi juga menuntun ke arah yang tepat dalam memperoleh hasil yang valid.⁶

Adapun dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan metode studi dokumentasi atau sering disebut sebagai analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) secara sederhana dapat diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis teks. Teks bisa berupa kata-kata, makna gambar, simbol dan gagasan dalam berbagai bentuk yang dapat dikomunikasikan.

⁶ Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 65

Analisis isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang dipresentasikan. Analisis isi sangat tepat digunakan untuk menentukan kata-kata atau konsep-konsep tertentu dalam suatu teks atau serentetan teks.⁷

Dengan demikian teknik analisis data dengan *content analysis* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga akan dihasilkan temuan atas konsep penyandang cacat dan eksistensinya dalam al Qur'an dan hadis dari analisis yang dilakukan terhadap ayat-ayat serta tafsiran para ulama terhadap ayat-ayat al Qur'an tersebut dan hadis-hadis Nabi SAW..

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Mohammad Diah, *Prosedur Penelitian Kualitatif (Qualitative Research)*, (Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa Balai Bahasa Pekanbaru, 2000), hlm. 21